

**STUDI KEMITRAAN DALAM USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG
BARKA FARM DESA KALIWARENG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
SYARIAH**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Ekonomi Syariah



Disusun Oleh:

DIAN NOVIANI
2013111138

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS
EKONOMI INSTITUTE AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PEKALONGAN
2019**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DIAN NOVIANI

NIM : 2013111138

Judul Skripsi : STUDI KEMITRAAN DALAM USAHA TERNAK AYAM
KAMPUNG BARKA FARM DESA KALIWARENG
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, Maret 2019

Yang Menyatakan



DIAN NOVIANI
2013111138

NOTA PEMBIMBING

Kuat Ismanto, M.Ag.
Perumahan Grahanaya Residen B 2 Ampil
Wiradesa, Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Dian Noviani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

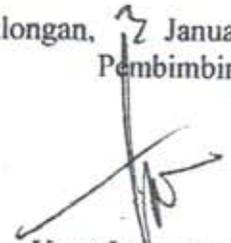
Nama : Dian Noviani
NIM : 2013111138
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : Studi Kemitraan Dalam Usaha Ternak Ayam Kampung
Di Desa Kaliwareng Dalam Perspektif Ekonomi Syariah

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 27 Januari 2019
Pembimbing


Kuat Ismanto, M.Ag.
NIP.19791205 200912 1 001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **Dian Noviani**

NIM : **2013111138**

Judul Skripsi : **Studi Kemitraan Dalam Usaha Ternak Ayam Kampung Barka Farm Desa Kaliwareng Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 10 Januari 2019 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (SE,Sy) dalam Ilmu Ekonomi Syariah.

Dewan Penguji

Penguji I

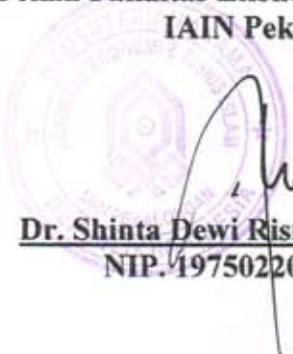
Siti Aminah Caniago, M.Si
NIP 19680907200604 2 001

Penguji II

Muh. Izza, M.Si
NIDN 2126077902

Pekalongan, 23 Januari 2019

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Pekalongan**



Dr. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H.
NIP. 197502201999032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	bā	b	be
ت	tā	t	te-
ث	śā	s	es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	je
ح	hā	h	(dengan titik di bawahnya)
خ	khā	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Żal	z	ze (dengan titik di atasnya)
ر	rā	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	Es dan ye
ص	Şād	ş	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	d	d (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā	t	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	zā	z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	fā	f	ef

ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	y a	y	ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

III. Tā`marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā`ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā`*

III. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

IV. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

V. Vokal Rangkap

Fathah + ya` tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*, ditulis dan fathah + wāwu mati ditulis *au*.

VI. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam satu kata Dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: **أَنْتُمْ** ditulis *a'antum*

مُؤْنِثٌ ditulis *mu'annaś*

VII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: **الْقُرْآنُ** ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: **الشَّيْعةُ** ditulis *asy-Syī'ah*

VIII. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

IX. Kata dalam Rangkaian Frasa atau Kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: **شَيْخُ الْإِسْلَامِ** ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmaanirrohiim...

Syukur Alhamdulillah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini

Karya yang sederhana ini kupersembahkan kepada :

- 1. Untuk Kedua Orang tua penulis yang telah memberikan segalanya kepada penulis*
- 2. Untuk suami penulis yang mendukung penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini*
- 3. Untuk kedua anak penulis yang menjadi penyemangat*
- 4. Untuk adik dan kakak penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis*

sujud syukurku padamu Ya Rabb

Alhamdulillahirabbil'alamiin...

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat”.
(Q.s. Al Mujadalah: 11)

“Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya kepada kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat” (H.R Ar-Rabi’).

“Barang siapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (H.R Muslim).

“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (H.R. Ibnu Majah, shahih).

ABSTRAK

Dian Noviani. 2016. *Studi kemitraan dalam usaha ternak ayam kampung barka farm desa kaliwareng dalam persfektif ekonomi syariah.* Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing , Kuat Ismanto, M.Ag.

Kata Kunci : *Persfektif Ekonomi Syariah dan Kemitraaan Usaha Peternakan*

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana praktik kemitraan usaha ternak ayam kampung di desa kaliwareng dalam persfektif ekonomi syariah. Kerjasama antara barka farm dan peternak mitra sudah berjalan cukup lama, dimana dari kerjasama tersebut barka farm dan peternak mitra sama-sama saling diuntungkan dengan adanya kerjasama tersebut.

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Langkah-langkah yang akan dipergunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah 1) Praktik kemitraan peternakan ayam kampung dilakukan barka farm dengan menyediakan kebutuhan peternakan ayam kampung, memberikan pendampingan dan juga membeli hasil panen peternak. 2) Sistem kerja sama antara peternak dengan barka farm menggunakan sistem murabahah, selain itu kemitraan dalam usaha ternak ayam kampung Barka Farm Desa Kaliwareng sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi syariah

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Shalawat dan salam senantiasa selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“STUDI KEMITRAAN PETERNAKAN AYAM KAMPUNG ANTARA BARKA FARM DENGAN PETERNAK DI DESA KALIWARENG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**. Sebagai syarat untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Prodi S₁ Ekonomi Syariah Jurusan Syariah IAIN Pekalongan.

Dengan penuh kerendahan hati perkenankan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

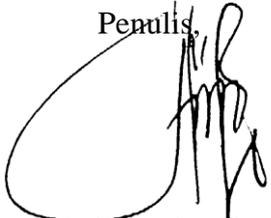
1. Bapak DR. Ade Dedi Rohayana, M. Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan.
3. Bapak Agus Fakhrina, M.Si selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah IAIN PEkalongan
4. Bapak Kuat Ismanto. M.ag, selaku Pembimbing Skripsi Penulis.

5. Bapak H. Tammamuddin, S.E, MM selaku Wali Dosen
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Pekalongan beserta Staf.
7. Bapak Tri Nurohim dan seluruh peternak mitra Barka Farm yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih atas semuanya yang telah membantu penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dan penulis mohon ampun atas segala kesalahan dan kekhilafan selama membuat skripsi ini. Semoga ALLAH SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua khususnya kepada penulis.

Wassalamualaikum wr. Wb

Pekalongan, Desember 2018

Penulis,

DIAN NOVIANI
2013111138

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Kemitraan	9
2. Usaha Peternakan	20

3. Ekonomi Islam	31
4. Usaha Dalam Pandangan Ekonomi Islam	34
B. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain dan Pendekatan Penelitian	38
B. Data dan Sumber data	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Gambaran Umum Desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	44
1. Letak geografis Desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang	44
2. Tingkat Pendidikan	44
3. Perekonomian	45
B. Profil Barka Farm Desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem	45
1. Visi dan Misi Barka Farm	45
2. Tujuan Barka Farm	46
3. Model Kemitraan	47
4. Mitra Peternak Barka Farm	48
5. Analisis usaha peternakan ayam kampung	50
C. Kemitraan Dalam Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Kaliwareng.	51

1. Prosedur Kemitraan	51
2. Teknis dan Pola Kemitraan.....	52
3. Unsur – unsur kemitraan ayam kampung barka farm Desa Kaliwaring Kabupaten Batang.....	56
D. Kemitraan Dalam Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Kaliwaring Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	61
4. Akad	61
5. Prinsip – Prinsip Ekonomi Islam.....	62
BAB V PENUTUP.....	71
A. Simpulan	71
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Profil Peternak Mitra Barka Farm	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Ayam lokal atau ayam kampung memiliki potensi besar meningkatkan pendapatan masyarakat. Hal ini karena tingginya minat masyarakat akan daging ayam kampung serta telur ayam kampung. Daging ayam kampung lebih enak bila dibandingkan dengan daging ayam broiler. Selain itu ayam kampung memiliki protein yang tinggi serta rendah lemak jika dibandingkan dengan ayam pedaging (broiler). Permintaan daging ayam kampung pada berbagai daerah ini kian meningkat jadi hal ini bisa menjadi peluang usaha yang menjanjikan. Permintaan yang tinggi akan daging ayam kampung belum mampu diimbangi oleh pasokan ayam di pasaran.

Kontribusi ayam kampung dalam memenuhi kebutuhan ayam nasional hanya 6%. Hal tersebut disebabkan kurangnya pembibitan ayam kampung di Indonesia. Dari kebutuhan 100 juta ekor selama setahun, bibit yang bisa dipenuhi hanya 40%¹.

Banyak kendala yang dihadapi oleh peternak untuk dapat meningkatkan produksi ayam kampung, seperti kurangnya pengetahuan tentang teknis budiya ayam kampung, keterbatasan modal dan pemasaran hasil produksi ayam kampung tersebut. Untuk mengetasi hal tersebut, perlu adanya kerja sama antara peternak dengan *poultry shop*. Salah satu *poultry shop* yang

¹ <https://industri.kontan.co.id/news/pasokan-ayam-kampung-di-bawah-permintaan-pasar>. Diakses pada 22 Agustus 2018

khusus bergerak dalam usaha ayam kampung adalah BARKA Farm di desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang.

BARKA Farm sudah 5 tahun bergerak dalam usaha kemitraan ayam kampung, jumlah mitra ternak Barka Farm jumlahnya masih sedikit, yaitu 5 peternak di Desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang dan beberapa peternak lain di luar Desa Kaliwareng yang jumlahnya ada 3 peternak². Pendirian BARKA Farm dilatarbelakangi ketertarikan warga sekitar peternakan ayam milik Tri Nurohim yang merupakan pemilik BARKA Farm. Pemilik BARKA Farm Kemudian menawarkan kepada warga sekitar untuk beternak ayam dengan syarat warga harus memiliki kandang yang memenuhi syarat untuk beternak ayam. Sampai saat ini mitra peternak Barka Farm mencapai 5 orang. Keberadaan Barka Farm sangat membantu peternak ayam kampung di wilayah tersebut. Dalam menjalankan usahanya BARKA Farm tidak hanya menjual sapronak (Bibit ayam (DOC), pakan, obat-obatan dan vaksin) baik secara tunai maupun kredit, tetapi juga memberikan pengetahuan mengenai tata cara pembesaran ayam kampung, melakukan pendampingan kepada peternak serta membantu memasarkan hasil ternak ayam kampung tersebut³.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, BARKA Farm terkandang menemui masalah dengan peternak seperti tidak stabilnya harga sapronak maupun harga jual ayam dan bibit (DOC) yang dapat berubah sewaktu –

² Wawancara dengan Tri Nurohim. 14 Agustus 2018 di Kantor Barka Farm Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

³ Wawancara dengan Tri Nurohim. 14 Agustus 2018 di Kantor Barka Farm Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang

waktu mengikuti harga pasar. Meskipun terkadang terdapat permasalahan seperti tersebut di atas, namun keberadaan BARKA Farm sangat membantu peternak. Hal ini sangat sesuai dengan Ekonomi Islam karena Barka Farm turut mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya seperti keberadaan lahan yang masih cukup luas dan modal yang dimiliki oleh peternak untuk dikembangkan.

Keberadaan barka farm sangat membantu peternak mitra di desa kaliwareng. Sebagian peternak di Desa Kaliwareng adalah peternak kecil dengan modal yang minim, sedangkan untuk beternak ayam kampung secara intensif diperlukan modal yang cukup besar untuk pengadaan bibit, pakan dan obat – obatan. Barka farm membantu peternak mendapatkan bibit, pakan dan obat – obatan dengan cara membayar sebagian kebutuhan peternakan tersebut, dan kekurangan pembayaran dilunasi saat panen. Selain menyediakan bibit, pakan dan obat – obatan, Barka Farm juga memberikan bimbingan tata cara pemeliharaan ayam dengan baik dan benar, serta memberikan pengetahuan bagaimana membuat pakan ternak alternatif dari berbagai sumber seperti limbah rumah makan berupa nasi sisa dan juga limbah pertanian berupa bekatul

Ekonomi Islam sangat mendorong produktivitas dan mengembangkannya baik kuantitas maupun kualitas. Islam melarang menyianyikan potensi material maupun potensi sumberdaya manusia. Bahkan Islam mengarahkan semua itu untuk kepentingan produksi menjadi sesuatu yang unik sebab di dalamnya terdapat faktor profesionalitas yang

diciptakan oleh Allah dan insan yang diwajibkan Allah atas segala sesuatunya⁴.

Firman Allah dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

Artinya : dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.

Dalam pandangan islam, bisnis dan karunia Allah memiliki hubungan yang erat satu sama lain. Bisnis dianjurkan karena hal ini merupakan sumber utama penghasilan yang berlaku tidak hanya untuk para pengusaha akan tetapi juga berlaku untuk para pekerjanya dan asosiasi bisnis. Dengan begitu nikmat Allah SWT dan aktivitas bisnis mempunyai tanggung jawab yang berat yaitu supaya digunakan dengan sebaik mungkin dan tidak mementingkan dirinya sendiri⁵.

Kebudayaan Islam merupakan kebudayaan yang unik dan berbeda dengan kebudayaan lainnya. Hal ini dikarenakan Islam mengandung falsafah yang spesifik walaupun tidak menitik beratkan falsafah kehidupan Islam, namun pemahaman tentang falsafah kehidupan Islam sangat penting karena ini berkaitan dengan prinsip ekonomi masyarakat Islam⁶.

⁴ Yusuf Qardawi, Pesan Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam, (Jakarta: Rabbani Press, 2001), hlm.180

⁵ Ruqaiyah Waris Masqood, Harta Dalam Islam, (Jakarta : Lintas Pustaka, 2003), hlm. 21

⁶ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm.2

Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya orang adalah orang yang banyak bermanfaat bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha.

Dengan demikian, bekerja dan berusaha itu menempati posisi dan peranan yang sangat penting dalam Islam. Pada prinsipnya Islam juga lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekadar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik. Karena itu bagi Islam, produksi yang surplus dan berkembang baik secara kualitatif maupun kuantitatif, tidak dengan sendirinya mengidentifikasi kesejahteraan bagi masyarakat. Apalah artinya produk yang menggunung jika hanya digunakan oleh segelintir orang yang memiliki uang banyak. Sebagai dasar berproduksi, Allah telah menyediakan bumi dan isinya bagi manusia untuk diolah bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia⁷.

Kemitraan peternakan ayam kampung yang dilaksanakan barka farm dengan peternak mitra memberikan manfaat kepada barka farm dan peternak mitra itu sendiri. Bagi barka farm kerja sama ini dapat memastikan barka farm memiliki pelanggan yang membeli produk mereka, sedangkan bagi peternak mitra, keberadaan barka farm membantu mereka untuk beternak karena barka farm memberikan bantuan teknis peternakan dan juga bantuan pengadaan kebutuhan peternakan peternak mitra.

⁷ Mustafa Edwin Nasution, Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam, (Jakarta : Kencana, 2007),Cet. Ke-2, hlm. 104-106

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“STUDI KEMITRAAN DALAM USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG BARKA FARM DI DESA KALIWARENG DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemitraan usaha ternak ayam kampung Barka Farm Desa Kaliwareng?
2. Bagaimana Kemitraan usaha ternak ayam kampung Barka Farm desa kaliwareng dalam perspektif ekonomi syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemitraan usaha ternak ayam kampung di Desa Kaliwareng.
2. Untuk mengetahui kemitraan usaha ternak ayam kampung Barka Farm desa kaliwareng dalam perspektif ekonomi syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kegunaan Akademis

Hasil penelitian ini telah ada beberapa diharapkan dapat berguna dalam mengembangkan dan mempraktikkan pengetahuan ekonomi syariah yang telah diperoleh dibangku kuliah.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Peternak maupun BARKA Farm Kaliwareng Kabupaten Batang dalam menerapkan manjalankan praktik kemitraan ayam kampung

E. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengadakan pembagian secara sistematis. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesimpangsiuran pembahasannya. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pertama BAB I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari landasan teori dan penelitian terdahulu, landasan teori berisi teori tentang 1) Kemitraan, 2) Usaha Peternakan dan 3) Ekonomi Islam. Sedangkan penelitian terdahulu terdiri dari daftar penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB III Metode Penelitian terdiri dari a) Desain dan Pendekatan Penelitian, b) Data dan Sumber data c) Teknik Pengumpulan Data dan d) Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB IV terdiri dari Hasil Penelitian Dan Pembahasan. Hasil penelitian terdiri dari Gambaran Umum Desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem Kabupaten Batang, Profil Barka Farm Desa Kaliwareng Kecamatan Warungasem, Kemitraan Dalam Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Kaliwareng. Faktor yang menghambat dan mendukung Praktik Kemitraan Ayam Kampung Di Desa Kaliwareng dan Kemitraan Dalam Usaha Ternak Ayam Kampung Di Desa Kaliwareng Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

Sedangkan pembahasan terdiri dari Kemitraan ayam kampung antara Barka Farm dan peternak mitra Di Desa Kaliwareng, Faktor yang menghambat dan mendukung Praktik Kemitraan Ayam Kampung Di Desa Kaliwareng dan Kemitraan Ayam Kampung Di Desa Kaliwareng Dalam Perspektif Ekonomi Syariah.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari isi skripsi, yang menguraikan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemitraan peternakan ayam kampung antara barka farm dengan peternak mitra dilakukan dengan cara barka farm menyediakan kebutuhan peternakan ayam kampung, memberikan pendampingan dan juga membeli hasil panen peternak.
2. Kemitraan antara Barka Farm dengan peternak mitra menggunakan sistem murabahah yaitu Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Selain itu kemitraan yang dilakukan juga sesuai dengan prinsip – prinsip ekonomi syariah seperti manfaat dan maslahah, keadilan ekonomi dan juga Kerja dan produktivitas

B. Saran

1. Untuk mengatasi masalah bibit ayam yang kualitasnya tidak stabil, barka farm disarankan untuk memproduksi bibit ayam sendiri dengan indukan yang unggul.
2. arka farm diharapkan dapat bekerjasama dengan pemerintah desa kaliwareng dan atau lembaga keuangan mikro seperti koperasi syariah untuk mengembangkan usaha peternakan ayam di desa kaliwareng.

3. Barka farm juga dapat bekerja sama dengan dinas terkait untuk mengadakan pelatihan kepada peternak mitra maupun calon peternak mitra sehingga peternak mitra memiliki pengetahuan tentang peternakan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir Muhammad, 2014. *Hukum Perdata Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti
- Ahmad Izzan, 2006. *Referensi Ekonomi Syariah*. Bandung : Remaja Rosdakarya:
- Ahmad Muhammad Al-assal dan Fathi Ahmad Abdul Karim, 1980. *Sistem Ekonomi Islam, Prinsip- Prinsip Dan Tujuan-Tujuannya*, Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Ambar Teguh Sulistiyani, 2004. *Kemitraan Dan Model- Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Dedy Mulyana, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya
- Djunaidi Ghony dan Fauzan al-Mansur, 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- H. A Dzajuli, 2003. *Fiqh Siyasah – Implementasi Kemaslahatan Umat Dalam Rambu-rambu Syariah*. Jakarta: Prenada Media
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hal. 117.
- <https://industri.kontan.co.id/news/pasokan-ayam-kampung-di-bawah-permintaan-pasar>. Diakses pada 22 Agustus 2018
- Ika Yunia Fauzia, 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam*. Jakarta : Prenada Media.
- Ismail Nawawi, 2013. *Ekonomi Moneter Islam*. Jakarta:VIV Press
- John L. Mariotti dalam Muhammad Jafar Hafsah, 1999, *Kemitraan Usaha*, (Jakarta Pustaka Sinar Harapan), h. 51
- Julius Bobo, 2003, *Transformasi Ekonomi Rakyat*. Jakarta : PT. Pustaka. Cidesindo,) h. 182
- Martin Carnoy dan Darek Shearer, 1980. *Economic Democracy*. Sharpe Inc.
- Mohammad Jafar Hafsah, 2002. *Kemitraan Usaha (Konsepsi dan Strategi)*. Jakarta: Pustaka sinar Harapan

- Muhammad Abdul Mannan, 1997. *Teori Dan Praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, 1996. *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Mustafa Edwin Nasution, 2007. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta : Kencana.
- Rasyaf, 2003. *Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta :Penebar Swadaya
- Rozalinda, 2015. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ruqaiyah Waris Masqood, 2003. *Harta Dalam Islam*. Jakarta : Lintas Pustaka, 2003
- Said Saad Marthon, .2004. *Ekonomi Islam Di Tengah Ekonomi Global*. Jakarta : Zikrul Hakim
- Saifuddin Azwar, 1999. *Metode Penelitian*, Cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saragih. 2001. *Agribisnis Paradigma Baru Pembangunan Ekonomi Berbasis pertanian. Kumpulan Pemikiran, Diedit oleh R. Pambudy, T. Sipayung, J.R.Saragih, Burhanudin dan Frans D.M. Dabukke*. Bogor :.YayasanMulia Persada Indonesia dan PT. Surveyor Indonesia
- Sarwono, B. 1999. *Beternak Ayam Buras*. Jakarta :PT. Penebar Swadaya
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Yogyakarta: Rineka Cipta
- Sumardjo, J. Sukalaksana dan W. A. Darmono, 2004. *Teori dan Praktik Kemitraan Agribisnis*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Trianto, 2010. *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Wina Sanjaya, 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Yaman, M. A. 2010. *Ayam Kampung Unggul 6 Minggu Panen*. Jakarta : Penebar Swadaya

Yusuf Qardawi, 2001. *Pesan Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam*, Jakarta: Rabbani Press

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimanakah praktik kerjasama peternakan ayam kampung antara bapak dengan barka farm?
2. Bagaimana system pembayaran yang bapak lakukan dari pengadaan bibit ayam atau DOC, pengadaan pakan ayam, obat – obatan tadi?
3. Berapa kebutuhan modal untuk memelihara 100 ekor ayam?
4. Apakah ada perjanjian tertulis antara bapak dengan barka farm mengenai kerjasama ini?
5. Selain pengadaan bibit, pakan dan obat-obatan tadi, apa lagi yang barka farm berikan kepada peternak?
6. Bagaimana praktik kerjasama peternakan ayam kampung antara barka farm dengan peternak?
7. Apakah ada perjanjian tertulis antara barka farm dengan peternak dalam kaitannya dengan kerjasam atau kemitraan ini?
8. Apakah Barka Farm mau membeli ayam dari peternak?
9. Menurut bapak, kerjasama yang bapak lakukan dengan peternak apakah sudah sesuai dengan ekonomi syariah?
10. Kemudian menurut bapak, usaha yang bapak jalani ini menggunakan system perikatan/perjanjian dalam islam yang seperti apa antara bapak dengan peternak?
11. Apabila terjadi kerugian dari peternak, apakah peternak masih harus membayarkan kekurangannya
12. Menurut bapak, adakah faktor yang menghambat praktik kemitraan peternakan ayam kampung ini?

13. Menurut bapak, adakah faktor yang menghambat praktik kemitraan peternakan ayam kampung ini?

14. Faktor apa saja yang mendukung peternakan ayam yang bapak jalani?

Transkrip Wawancara

Dengan Bapak Abdul Latif

Pertanyaan

Bagaimanakah praktik kerjasama peternakan ayam kampung antara bapak dengan barka farm?

Jawaban

Kerjasama yang saya lakukan dengan Barka Farm meliputi pengadaan bibit ayam atau DOC, pengadaan pakan ayam, obat – obatan dan penjualan hasil panen

Pertanyaan

“Bagaimana system pembayaran yang bapak lakukan dari pengadaan bibit ayam atau DOC, pengadaan pakan ayam, obat – obatan tadi”

Jawaban

Sistem pembayarannya umum, pakai system jual beli, pemabayaran dilakukan secara penuh atau membayar sebagian terlebih dahulu, kemudian dilunasi saat panen. System seperti ini sangat membantu, karena bagi peternak kecil seperti saya yang pelihara ayam paling 300 – 500 ekor ayam modal memang menjadi kendala utama dalam beternak ayam.

Pertanyaan

Berapa kebutuhan modal untuk memelihara 100 ekor ayam

Jawaban

Untuk memelihara ayam kampung sebanyak 100 ekor, modal yang dibutuhkan sampai panen sekitar Rp 2.000.000. rinciannya untuk beli bibit ayam 100 ekor biayanya Rp 550.000, kemudian pakan pabrikan itu sekitar 2 Kuintal, perhitungannya gini mbak,

satu ekor ayam untuk mencapai bobot 1 Kg dibutuhkan pakan sebanyak 2 Kg. jadi kalo 100 ekor ya brarti sekitar 200Kg atau 2 kuintal. Harga pakan yang kualitas lumayan baik itu satu Zaknya Rp 350.000/50Kg, jadi kita butuh 4 Zak atau dalam rupiahnya Rp 1.400.000,-. Jadi kan untuk beli bibit sama pakan selama 2 bulan itu sekitar Rp 1.950.000. Iha yang 50rb buat beli obat dan vaksin. Jadi kalo pelihara sekitar 500 ekor itu modalnya ya cukup lumayan. Makanya adanya kerjasama dengan barka farm ini cukup membantu, jadi saya tidak harus mengeluarkan uang sebanyak itu dulu”.

Pertanyaan

Apakah ada perjanjian tertulis antara bapak dengan barka farm mengenai kerjasama ini?

Jawaban

Untuk perjanjian tertulisnya si tidak ada mbak kita main kepercayaan saja. Kerjasama dengan barka farm ini cukup longgar kok mbak, intinya itu barka farm membimbing kita untuk beternak ayam dan kami peternak diberikan kebebasan. Terkadang saya juga menjual hasil panen bukan pada barka farm. Kalo diluar harganya bagus ya kami jual keluar. Namun ya tidak terus terusan kita jual keluar, kita juga tidak enak hati pada barka farm, biar sama – sama untunglah, kita dibantu barka farm, kami juga membantu barka farm supaya dapat keuntungan”

Pertanyaan

Selain pengadaan bibit, pakan dan obat-obatan tadi, apa lagi yang barka farm berikan kepada peternak?

Jawaban

Banyak mbak, khususnya ilmu beternak. Sebab beternak ayam itu gampang - gampang susah, kalo manajemen pemeriharaannya tidak baik, maka ayam itu pertumbuhannya lambat, sehingga peternak rugi, karena jatah pakan 2 Kg tadi tidak mampu menghasilkan bobot 1 Kg. barka farm memberikan ilmu bagaimana cara pemeliharaan yang baik, dalam pemeliharaan ayam supaya tumbuh dengan normal inti ayam itu harus selalu dalam keadaan sehat, karena kalo sakit sudah barang tentu ayam pertumbuhannya akan tidak normal. Barka farm mengajari kita bagaimana cara membuat jamu untuk ayam. Jamu untuk ayam ini sangat terlihat khasiatnya, ayam jadi sehat dan pertumbuhannya cepat. Barka farm juga mengajari kita cara mencampur pakan pabrikan dengan pakan subalan atau pakan alternatif seperti bekatul, jagung dan juga nasi aking, biasanya kalo ayam sudah umur 40 hari pakannya itu kita campur dengan pakan alternatif untuk menekan ongkos. Kalau ayam sudah berumur 40 hari kita berikan pakan pabrikan 70% dan pakan subalan 30%. Pakan campuran itu kita fermentasikan terlebih dahulu selama 3 hari dengan ragi tape. Dampak pakan fermentasi ini luar biasa mbak, kotoran ayam jadi sedikit karena terserap oleh ayam menjadi daging dan kotorannya tidak begitu bau.

Transkrip Wawancara
Dengan Bapak Tri Nurohim

Pertanyaan

Bagaimana praktik kerjasama peternakan ayam kampung antara barka farm dengan peternak?

Jawaban

Sebenarnya kemitraan peternakan ayam kampung ini belum bisa dibandingkan dengan peternakan ayam broiler seperti yang diketahui oleh umum, kita masih menggunakan system perdagangan biasa, dimana peternak membeli keperluan peternakan dari kita dengan cara tunai atau dengan membayar sebagian dulu, dan dilunasi setelah panen. Kalau system kemitraan ayam broiler kan semua kebutuhan dipasok oleh PT, nah kalau kami belum bisa seperti itu, karena kami Cuma usaha kecil yang modalnya juga tidak seberapa”.

“Perbedaan kita dengan kemitraan ayam broiler memang sangat jauh, kita ini Cuma usaha kecil kecilan, awalnya juga saya beternak sendiri, karena ada tetangga yang berminat akhirnya saya ajari caranya beternak ayam kampung dengan jumlah yang cukup banyak. Biasanya kan ayam kampung itu diperihara dengan cara diumbar saja ayam cari makan sendiri, dan panenannya biasanya saat lebaran pas harganya lagi tinggi, lha dengan pemeriharaan dengan intensif ayam kampung Cuma butuh waktu 2 bulan atau sampai 75 hari untuk dipanen”.

Pertanyaan

Apakah ada perjanjian tertulis antara barka farm dengan peternak dalam kaitannya dengan kerjasam atau kemitraan ini?

Jawaban

“Tidak ada perjanjian tertulis mbak, kita memakai system saling percaya saja”.

Pertanyaan

Apakah Barka Farm mau membeli ayam dari peternak?

Jawaban

“Kami saya sangat mengharapkan agar peternak mau menjual ayam ayamnya kepada kami, karena permintaan ayam kampung kepada kami cukup banyak, manun barangnya selalu kurang. Kami memberikan kebebasan kepada peternak untuk menjual ayam hasil panennya kepada kami atau ke luar. Bagi peternak sendiri ada untung ruginya si kali dijual kepada kami atau keluar. Kalo kepada kami, ayam itu kami ambil semua ayam kecil atau besar kami ambil semua dan habis pada hari itu juga, untuk harga kita tentukan dari bobot ayamnya. Kita membeli ayam timbang hidup itu Rp 30.000/Kg dan kadang harganya lebih dari itu. Kalau dijual ke pasar atau ada pembeli yang membeli sendiri ke kandang, biasanya tidak diambil semua, untuk penentuan harganya taksiran perekor. Untuk harganya saya kurang tau dengan pasti”.

Pertanyaan

“Menurut bapak, kerjasama yang bapak lakukan dengan peternak apakah sudah sesuai dengan ekonomi syariah?”

Jawaban

“Menurut saya kerjasama ini tidak bertentangan dengan ekonomi syariah. Karena disini yang kita usahakan adalah sesuatu hal yang halal. Disini juga tidak ada riba atau tindakan curang. Jadi menurut saya usaha ini sesuai dengan syariah islam.

Pertanyaan

“Kemudian menurut bapak, usaha yang bapak jalani ini menggunakan system perikatan/perjanjian dalam islam yang seperti apa antara bapak dengan peternak?”

Jawaban

“Pola perjanjian dengan peternak menggunakan pola perdagangan umum mbak, misalkan saya membeli bibit ayam (DOC), pakan dan kebutuhan peternakan lain dengan harga tertentu, kemudian saya menaikkan harganya dan menjualnya lagi kepada peternak, saya mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan beli lagi, peternak bisa membeli secara kontan ataupun dengan membayar sebagian terlebih dahulu kemudian setelah panen baru dilunasi”.

Pertanyaan

“Apabila terjadi kerugian dari peternak, apakah peternak masih harus membayarkan kekurangannya”

Jawaban

Peternak masih harus membayar mbak, namun saya berikan kelonggaran pembayaran seperti pengunduran waktu pembayaran dan saya potong kekurangannya. Potongan tersebut berasal dari keuntungan yang seharusnya saya peroleh. Jadi modal saya kembali.

Pertanyaan

Menurut bapak, adakah faktor yang menghambat praktik kemitraan peternakan ayam kampung ini?

Jawaban

Kalo menurut saya faktor penghambatnya banyak sekali mbak. Seperti Modal, penyediaan bibit yang masih dari luar daerah, DOC biasanya kita datangkan dari jogja, solo kadang – kadang dari Jawa Timur. Untuk wilayah Batang dan sekitarnya belum ada yang mampu menyediakan bibit (DOC). Selain itu mbak, ketersediaan pakan alternatif di sini sangat jarang, sebenarnya kita bisa memanfaatkan limbah industri untuk pakan ternak, seperti biskuit rijek, ampas jagung, mie instan rijek dan nasi aking, disini barang – barang seperti itu jumlahnya sedikit, walaupun ada harganya sudah cukup mahal. Berbeda dengan di Jawa Timur, disana banyak industri limbah – limbahnya bisa dimanfaatkan untuk pakan ternak.

Selain itu, faktor penghambat lainnya adalah sistem perkandangan yang belum begitu bagus sehingga pertumbuhan ayam kurang maksimal. Pertumbuhan ayam ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor bibit, jika ayam ini berasal dari indukan indukan yang baik maka kemungkinan anaknya juga akan baik, pertumbuhannya juga baik. Faktor perkandangan yang kurang baik juga dapat mempengaruhi pertumbuhan ayam, kandang yang kurang nyaman dan kadar amoniak tinggi dapat menyebabkan ayam terserang penyakit dan pertumbuhannya kurang maksimal

Transkrip Wawancara

Dengan Bapak Azis

Pertanyaan

Menurut bapak, adakah faktor yang menghambat praktik kemitraan peternakan ayam kampung ini?

Jawaban

Faktor yang menghambat banyak mbak. Salah satunya modal. Modal untuk beternak ayam kampung ini cukup besar, per seratus ekor itu sekitar 2 juta. Itu baru untuk operasional pembelian bibit, pakan dan obat obatan, kalo usaha dari awal lagi modalnya lebih besar lagi, misal untuk membuat kandang dan pembelian peralatan peternakan modalnya juga cukup besar”

Pertanyaan

Faktor apa saja yang mendukung peternakan ayam yang bapak jalani?

Jawaban

Faktor yang mendukung dalam peternakan ayam kampung ini antara lain ketersediaan lahan untuk kandang yang masih luas di desa kami dan juga kebutuhan ayam kampung yang masih banyak dan belum dapat dipenuhi.









**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id Email: febi@iainpekalongan.ac.id

Nomor : 1150/In.30/J.IV.1/PP.00.9/12/2018
Lamp : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

28 Desember 2018

Kepada Yth,
Pengelola Peternak Dan Mitra Barka Farm Desa Kaliwareng Kab. Batang
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa:

Nama : Dian Noviani
NIM : 2013111138

adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Mahasiswa Sebagaimana tersebut diatas akan melakukan penelitian di lembaga/wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna keperluan menyusun skripsi dengan judul: "Studi Kemitraan Peternakan Ayam Kampung Antara Barka Farm Dengan Peternak Di Desa Kaliwareng Dalam Perspektif Ekonomi Syariah".

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon bantuan Bapak/Ibu mengizinkan mahasiswa yang bersangkutan mengadakan riset guna penelitian skripsi tersebut. Demikian atas kebijaksanaan, izin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Agus Fakhrina

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini, Pemilik Barka Farm, Menerangkan Bahwa

NAMA : DIAN NOVIANI
NIM : 2013111138
Program Studi : Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Institute Agama Islam Negeri
(IAIN) Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Barka Farm Kaliwreng
Kabupaten Batang dari bulan Oktober – November 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergukan seperlunya.

Batang, 15 November 2018

Barka Farm



Tri Nurohim